Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN 2716-3377 (print) | ISSN 2721-9634 (online)
https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati

OPEN ACCESS

Vol. 8, No. 2, 2026

DOI: 10.24235/dimasejati.51.000

Pendampingan Peningkatan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah melalui Pelatihan dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI)

Alvien Septian Haerisma[1], Syaeful Bakhri[2]

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati, Cirebon, Indonesia
Email Corresponding Author: alvienseptian@uinssc.ac.id

A B S T R A K

This community service activity was motivated by the limited competence of students in preparing scientific papers, particularly in determining research topics, identifying credible scholarly references, managing citations, and appropriately utilizing digital technology. This activity aimed to improve students' competence in scientific writing through training and mentoring based on Artificial Intelligence (AI), while also enhancing their understanding of the ethical and responsible use of AI. The method employed was Participatory Action Learning, consisting of needs identification, material delivery, demonstrations, hands-on practice, interactive discussions, and individual mentoring. The training materials covered the determination of research topics and titles, identification of research gaps, retrieval of reputable scholarly references, citation management using Mendeley, and the utilization of various AI platforms to support the scientific writing process. The results indicated improvements in participants' ability to formulate more specific and novel research titles, identify relevant references, manage citations, develop scientific paper drafts systematically, and utilize AI as a writing support tool. The activity demonstrates that the integration of training, hands-on practice, and intensive mentoring can effectively enhance students' academic competence and digital literacy.

Keywords: *Scientific Writing; Artificial Intelligence; Mentoring; Digital Literacy; Students.*

A B S T R A C T

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya kompetensi mahasiswa dalam menyusun karya ilmiah, terutama dalam menentukan topik penelitian, menemukan referensi ilmiah yang kredibel, mengelola sitasi, serta memanfaatkan teknologi digital secara tepat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah melalui pelatihan dan pendampingan berbasis Artificial Intelligence (AI), sekaligus meningkatkan pemahaman mengenai penggunaan AI secara etis dan bertanggung jawab. Metode yang digunakan adalah Participatory Action Learning melalui tahapan identifikasi kebutuhan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, diskusi interaktif, dan pendampingan individual. Materi mencakup penentuan topik dan judul penelitian, identifikasi research gap, pencarian referensi ilmiah bereputasi, pengelolaan sitasi menggunakan Mendeley, serta pemanfaatan berbagai platform AI untuk mendukung proses penulisan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta dalam menentukan judul yang lebih spesifik dan memiliki kebaruan, menemukan referensi yang relevan, mengelola sitasi, menyusun rancangan karya ilmiah secara sistematis, serta

[1] Corresponding Author: Alvien Septian Haerisma, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati; Jl. Perjuangan By Pass Sunyaragi, Kota Cirebon, Jawa Barat, Indonesia. 45132; Email: alvienseptian@uinssc.ac.id

menggunakan AI sebagai alat bantu penulisan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi pelatihan, praktik, dan pendampingan mampu meningkatkan kompetensi akademik dan literasi digital mahasiswa secara efektif.

Kata Kunci: Penulisan Ilmiah; *Artificial Intelligence*; Pendampingan; Literasi Digital; Mahasiswa.

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
10.06.2026	31.10.2026	11.11.2026	15.11.2026

Suggested citation:
Haerisma, A. S., & Bakhri, S. (2026). Pendampingan Peningkatan Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah melalui Pelatihan dan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI). *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8*(2), 440-454. DOI: 10.24235/dimasejati.51.000

Open Access | URL: https://syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/dimasejati/article/view/000

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki tiga pilar utama yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat adalah melalui kegiatan pelatihan yang bertujuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam bidang akademik. Di era transformasi digital saat ini, peningkatan kompetensi penulisan karya ilmiah menjadi kebutuhan yang sangat penting, tidak hanya bagi mahasiswa, tetapi juga bagi dosen, peneliti, maupun praktisi yang terlibat dalam pengembangan ilmu pengetahuan (Sugiono, 2024; Susilo & Satinem, 2025).

Penulisan karya ilmiah, seperti skripsi ataupun tesis merupakan tahapan penting dalam proses pendidikan tinggi. Karya ilmiah tidak hanya menjadi syarat penyelesaian studi, tetapi juga menjadi media untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, sistematis, dan ilmiah. Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami berbagai kendala dalam menyusun karya ilmiah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesulitan mahasiswa umumnya terletak pada tahap menemukan fenomena penelitian, menyusun latar belakang masalah, merumuskan masalah penelitian, menentukan kerangka konseptual, memilih metode penelitian yang tepat, hingga mengolah data dan menyusun pembahasan secara ilmiah (Tutpai & Unja, 2022). Kondisi tersebut sering kali menyebabkan proses penyelesaian tugas akhir menjadi lebih lama dibandingkan waktu yang telah direncanakan (Al Pansori et al., 2025).

Selain aspek metodologis, keterbatasan literasi akademik juga menjadi tantangan yang cukup besar. Banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mencari referensi ilmiah yang berkualitas, khususnya artikel dari jurnal nasional terakreditasi SINTA maupun jurnal internasional bereputasi Scopus. Kemampuan melakukan sitasi menggunakan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley juga belum dimiliki secara optimal oleh sebagian besar mahasiswa. Akibatnya, kualitas penulisan daftar pustaka, sitasi, maupun integrasi teori dalam penelitian masih belum memenuhi standar akademik yang diharapkan.

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa tahun terakhir telah menghadirkan berbagai inovasi yang dapat mendukung proses penelitian, salah satunya adalah *artificial intelligence* (AI). Kehadiran AI memberikan berbagai kemudahan dalam membantu pencarian literatur, penyusunan kerangka tulisan, perbaikan tata bahasa, hingga penyempurnaan struktur naskah ilmiah (Sugiono, 2024). Berbagai aplikasi berbasis AI mampu meningkatkan efisiensi proses penelitian apabila digunakan secara tepat. Namun demikian, pemanfaatan AI juga menimbulkan tantangan baru berupa potensi pelanggaran etika akademik apabila digunakan secara tidak bertanggung jawab, misalnya menghasilkan tulisan tanpa proses analisis ilmiah, melakukan plagiarisme, atau mengabaikan validitas sumber referensi (Konwar, 2025; Kotsis, 2024).

Oleh karena itu, tim pengabdi membuat lembaga bernama ASHA Management yang merupakan lembaga pelatihan dan pendampingan dengan pemanfaatan AI dalam penulisan karya ilmiah harus disertai dengan pemahaman mengenai etika akademik. AI seharusnya diposisikan sebagai alat bantu (*assistive technology*), bukan sebagai pengganti kemampuan berpikir kritis peneliti. Tim pengabdi tetap bertanggung jawab terhadap seluruh isi karya ilmiah yang dihasilkan, mulai dari validitas data, argumentasi ilmiah, hingga kesimpulan penelitian (Azis et al., 2025). Dengan demikian, diperlukan pelatihan yang tidak hanya mengenalkan penggunaan AI, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai batasan-batasan etis dalam penggunaannya sesuai dengan prinsip integritas akademik seperti halnya bebas turnitin dan juga validitas sumber rujukan dan sebagainya.

Di sisi lain, tuntutan publikasi ilmiah semakin meningkat seiring dengan kebijakan perguruan tinggi yang mendorong mahasiswa S1 dan S2 baik berasal dari UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon atau dari kampus lainnya. Hal ini diharapkan untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas dan memiliki kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan maupun penyelesaian permasalahan masyarakat. Hal tersebut menuntut mahasiswa memiliki kemampuan menyusun karya ilmiah yang sistematis, logis, berbasis data, serta mengikuti kaidah metodologi penelitian yang benar. Oleh sebab itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah menjadi salah satu bentuk intervensi yang relevan untuk meningkatkan kualitas akademik mahasiswa (Hidayati, 2025).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan dalam bentuk Pelatihan dan Bimbingan Skripsi, Tesis yang dilaksanakan secara interaktif melalui kelas reguler, kelas privat, maupun pendampingan intensif. Materi pelatihan dirancang secara komprehensif mulai dari teknik menemukan fenomena penelitian, menyusun latar belakang, merancang kerangka pemikiran, mencari referensi ilmiah bereputasi, penggunaan perangkat lunak Mendeley dalam pengelolaan sitasi dan daftar pustaka, hingga pemanfaatan *artificial intelligence* secara etis dalam penyusunan karya ilmiah. Selain itu, peserta juga diberikan berbagai strategi dalam meningkatkan kualitas naskah sehingga memenuhi standar akademik nasional maupun internasional (Al Pansori et al., 2025).

Keunggulan kegiatan ini terletak pada pendekatan praktik (*hands-on learning*) yang memungkinkan peserta tidak hanya memperoleh materi secara teoritis, tetapi

juga langsung mempraktikkan setiap tahapan penyusunan karya ilmiah dengan didampingi oleh instruktur. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang bersifat ceramah semata. Melalui proses pendampingan, peserta memperoleh umpan balik secara langsung terhadap hasil pekerjaannya sehingga dapat memperbaiki kualitas penulisan secara bertahap (Ahmad Khoiri & M Zainul Hafizi, 2025; Hidayati, 2025).

Dalam perspektif pengembangan sumber daya manusia, kegiatan pelatihan ini merupakan investasi penting dalam meningkatkan human capital di lingkungan perguruan tinggi. Kompetensi penulisan ilmiah merupakan salah satu keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan dalam dunia akademik maupun profesional. Individu yang memiliki kemampuan berpikir ilmiah, melakukan penelitian, dan menghasilkan publikasi berkualitas akan memiliki daya saing yang lebih tinggi dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas akademik melalui pelatihan penulisan karya ilmiah tidak hanya berdampak pada penyelesaian studi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas penelitian, kualitas publikasi ilmiah, serta reputasi institusi pendidikan tinggi (Oubibi et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini juga mendukung pencapaian beberapa tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya Tujuan 4 (*Quality Education*) melalui peningkatan kualitas pendidikan tinggi, Tujuan 8 (*Decent Work and Economic Growth*) melalui peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta Tujuan 9 (*Industry, Innovation and Infrastructure*) melalui pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran dan penelitian. Dengan demikian, kegiatan ini memiliki kontribusi tidak hanya pada peningkatan kemampuan individu peserta, tetapi juga terhadap pembangunan ekosistem akademik yang lebih inovatif dan berdaya saing.

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Skripsi, Tesis menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat terutama pada mahasiswa S1 dan S2 yang berminat mendaftar, sehingga mampu memahami strategi dalam menjawab berbagai tantangan penulisan karya ilmiah di era digital. Melalui penguatan kompetensi metodologi penelitian, peningkatan literasi akademik, pemanfaatan perangkat digital, serta penggunaan *artificial intelligence* secara bertanggung jawab, diharapkan peserta mampu menghasilkan karya ilmiah yang lebih berkualitas, memenuhi standar etika akademik, serta memiliki kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian berbagai persoalan masyarakat (Lady Faerrosa et al., 2023).

Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini meliputi: (1) meningkatkan kompetensi peserta dalam menyusun skripsi dan tesis sesuai kaidah ilmiah; (2) meningkatkan kemampuan peserta dalam menemukan fenomena penelitian dan menyusun proposal penelitian yang sistematis; (3) meningkatkan keterampilan peserta dalam mencari dan mengelola referensi ilmiah menggunakan Mendeley; (4) memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) secara etis dalam proses penyusunan karya ilmiah; dan (5) meningkatkan kualitas karya ilmiah sehingga mampu bersaing pada tingkat nasional maupun internasional.

BAHAN DAN METODE

Metode pendampingan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Learning (PAL)*, yaitu pendekatan yang menempatkan peserta sebagai subjek utama dalam setiap tahapan kegiatan. Pendampingan dilaksanakan secara partisipatif melalui tahapan identifikasi kebutuhan, penyampaian materi, praktik langsung, serta evaluasi hasil kegiatan. Pada tahap awal, tim pengabdi melakukan observasi lapangan dan diskusi kelompok terarah (*Focus Group Discussion*/FGD) untuk mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan, serta potensi yang dimiliki oleh mahasiswa (Haerisma et al., 2021). Tim pengabdi menghimpun mahasiswa baik S1 dan S2 yang perlu pendampingan melalui pelatihan dan bimbingan dalam rangka menyusun skripsi ataupun tesis melalui link pendaftaran. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan materi dan strategi pendampingan sehingga program yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta (Hidayati, 2025; Istiqomah & Manshur, 2025; Bakhri et al., 2021)

Tahap pelaksanaan pendampingan dilakukan melalui kombinasi metode ceramah interaktif, diskusi, demonstrasi, simulasi, dan praktik langsung. Materi disampaikan secara sistematis dengan memberikan contoh-contoh aplikatif yang relevan dengan aktivitas peserta. Mahasiswa membawa laptop masing-masing dan meyakinkan dapat terhubung dengan layanan internet. Selanjutnya, peserta diberikan silabus materi yang akan dipelajari dan tahapan pembelajarannya didampingi dalam meng-implementasikan materi yang telah diperoleh melalui praktik secara berkelompok maupun individu. Selama proses pendampingan, tim pengabdi memberikan bimbingan teknis, konsultasi, serta umpan balik terhadap setiap kendala yang dihadapi peserta. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus membangun keterampilan praktis sehingga peserta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara mandiri.

Evaluasi kegiatan dilakukan secara berkelanjutan menggunakan pendekatan formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilaksanakan selama proses pendampingan untuk mengukur tingkat partisipasi, pemahaman, dan kemampuan peserta dalam mengikuti setiap sesi kegiatan. Sementara itu, evaluasi sumatif dilakukan pada akhir kegiatan melalui observasi hasil praktik, diskusi reflektif, serta penyebaran kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan dan peningkatan kompetensi peserta. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar dalam menyusun rekomendasi tindak lanjut agar keberlanjutan program pendampingan dapat terus terjaga dan memberikan dampak yang lebih optimal bagi kegiatan di masa yang datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah berbasis *artificial intelligence* (AI) yang diikuti oleh peserta dari kalangan mahasiswa. Kegiatan dirancang untuk menjawab berbagai permasalahan yang selama ini dihadapi peserta dalam menyusun karya ilmiah, antara lain kesulitan menentukan topik penelitian, menemukan referensi ilmiah yang kredibel, melakukan sitasi secara benar, serta memanfaatkan perkembangan teknologi digital dalam proses penulisan akademik. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui

beberapa tahapan, yaitu penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, diskusi interaktif, dan pendampingan individual.

Penyampaian Materi

Dalam pelatihan dan pendampingan ini dijabarkan dan dijelaskan terlebih dahulu mengenai gambaran umum perbedaan jurnal bereputasi nasional dan internasional, ruang lingkup *google scholar* dengan variannya, pengenalan database jurnal ilmiah baik terindex Sinta maupun Scopus.

Tahap pertama dalam kegiatan pendampingan ini adalah penyampaian materi mengenai teknik penulisan karya ilmiah berbasis *artificial intelligence* (AI). Kegiatan ini dilaksanakan secara interaktif dengan mengombinasikan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung sehingga peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu mengimplementasikan materi yang diberikan. Penyampaian materi diawali dengan pengenalan struktur karya ilmiah yang meliputi penyusunan judul, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penyusunan daftar pustaka sesuai dengan kaidah ilmiah. Pada sesi ini, narasumber juga menjelaskan pentingnya menjaga integritas akademik, menghindari plagiarisme, serta menggunakan teknik sitasi berdasarkan *APA Style* dengan bantuan aplikasi *Mendeley* (Ahmad Khoiri & M Zainul Hafizi, 2025).

Materi berikutnya berfokus pada teknik menentukan ide dan judul penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya memilih topik penelitian yang memiliki unsur kebaruan *(novelty*), memiliki manfaat praktis maupun akademik, serta didukung oleh ketersediaan referensi ilmiah yang memadai. Narasumber mendemonstrasikan cara mencari tren penelitian menggunakan Google Scholar dengan memanfaatkan kata kunci (*keywords*), fitur rentang tahun publikasi, serta teknik mengidentifikasi research gap dari artikel-artikel terbaru. Selain itu, peserta juga diperkenalkan pada penggunaan *artificial intelligence* (AI), seperti ChatGPT dan Consensus, untuk membantu melakukan brainstorming ide penelitian, mengembangkan variabel penelitian, serta menghasilkan beberapa alternatif judul yang kemudian dianalisis kembali secara kritis berdasarkan kelayakan akademiknya. Pendekatan ini memberikan pengalaman baru bagi peserta karena mereka dapat menghasilkan ide penelitian secara lebih cepat namun tetap mempertimbangkan aspek kebaruan dan relevansi penelitian (Annas et al., 2025).

Selanjutnya, narasumber menyampaikan materi mengenai teknik pencarian referensi ilmiah berkualitas melalui berbagai pangkalan data akademik, seperti Google Scholar, SINTA, Scopus Preview, Scimago Journal Rank (SJR), ScienceDirect, Emerald Insight, JSTOR, dan Directory of Open Access Journals (DOAJ). Peserta dilatih memilih artikel berdasarkan kualitas jurnal, tahun publikasi, jumlah sitasi, serta kesesuaian dengan topik penelitian. Setelah memperoleh referensi yang relevan, peserta mempraktikkan cara mengelola referensi menggunakan aplikasi Mendeley sehingga proses penyusunan sitasi dan daftar pustaka dapat dilakukan secara otomatis. Pada sesi ini juga dijelaskan pentingnya menggunakan referensi primer dan artikel ilmiah terbaru untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah (Muin et al., 2024).

Materi inti pelatihan adalah pemanfaatan Artificial Intelligence sebagai pendukung proses penulisan karya ilmiah. Narasumber memperkenalkan beberapa platform AI yang banyak digunakan dalam dunia akademik, seperti ChatGPT untuk

membantu penyusunan kerangka tulisan dan eksplorasi ide, Gemini untuk pencarian informasi berbasis AI, Consensus untuk menemukan artikel ilmiah berdasarkan bukti penelitian, QuillBot untuk parafrase akademik, serta *DeepL Translator* untuk membantu penerjemahan artikel ilmiah berbahasa asing. Peserta diberikan contoh penggunaan AI secara bertanggung jawab dengan menekankan bahwa AI merupakan alat bantu (*assistive technology*), bukan pengganti kemampuan berpikir kritis peneliti. Oleh karena itu, seluruh informasi yang dihasilkan AI tetap harus diverifikasi menggunakan referensi ilmiah yang kredibel dan disesuaikan dengan kaidah penulisan akademik (Setiana & Chamalah, 2025). Langkah-langkah menentukan judul penelitian disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah Menentukan Judul Penelitian

Demonstrasi

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi demonstrasi sebagai bentuk implementasi langsung dari konsep-konsep yang telah dipaparkan. Pada tahap ini, narasumber menampilkan langkah demi langkah penggunaan berbagai platform digital yang mendukung penyusunan karya ilmiah. Demonstrasi diawali dengan cara menentukan topik penelitian menggunakan Google Scholar melalui pemilihan kata kunci (*keywords*), penyaringan artikel berdasarkan lima tahun terakhir, serta identifikasi research gap dari beberapa artikel yang relevan. Selanjutnya, narasumber memperagakan bagaimana memanfaatkan aplikasi *artificial intelligence* (AI), seperti ChatGPT dan Consensus, untuk melakukan brainstorming ide penelitian, menyusun alternatif judul, mengembangkan rumusan masalah, serta menyusun kerangka artikel ilmiah. Seluruh proses ditampilkan secara langsung menggunakan

proyektor sehingga peserta dapat mengikuti setiap tahapan dengan mudah (Annas et al., 2025).

Demonstrasi berikutnya difokuskan pada teknik pencarian referensi ilmiah bereputasi dan pengelolaan sitasi menggunakan aplikasi Mendeley. Narasumber memperlihatkan cara menelusuri artikel dari Google Scholar, SINTA, Scopus Preview, dan ScienceDirect, kemudian mengunduh metadata artikel dan mengimpor referensi ke dalam Mendeley. Selanjutnya diperagakan proses penyisipan sitasi (*insert citation*) dan pembuatan daftar pustaka (*bibliography*) secara otomatis pada dokumen Microsoft Word menggunakan format APA Style. Selain itu, peserta juga diperlihatkan cara memanfaatkan aplikasi QuillBot untuk melakukan parafrase akademik serta DeepL Translator untuk membantu menerjemahkan artikel berbahasa Inggris tanpa mengubah makna ilmiahnya. Pada setiap tahapan, narasumber memberikan penjelasan mengenai etika penggunaan AI dan pentingnya melakukan verifikasi terhadap seluruh informasi yang dihasilkan oleh aplikasi tersebut (Ammade et al., 2025).

Praktik Langsung

Setelah sesi demonstrasi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung yang bertujuan untuk mengasah keterampilan peserta dalam menerapkan seluruh materi yang telah diperoleh. Pada tahap ini, setiap peserta menggunakan laptop masing-masing untuk mempraktikkan proses penyusunan karya ilmiah mulai dari menentukan topik penelitian, mencari referensi ilmiah, hingga memanfaatkan berbagai aplikasi *artificial intelligence* (AI) sebagai pendukung penulisan. Tim pengabdi menggambarkan terlebih dahulu jenis-jenis jurnal bereputasi atau belum bereputasi nasional maupun internasional yang dapat dicek langsung di web *https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/* dan https://www.scimagojr.com/. Peserta diminta memilih tema penelitian sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing, kemudian melakukan penelusuran artikel ilmiah melalui Google Scholar dan basis data jurnal lainnya untuk menemukan referensi yang relevan dan mutakhir. Selanjutnya, peserta mengidentifikasi *research gap* dari artikel yang diperoleh sebagai dasar dalam menyusun alternatif judul penelitian yang memiliki unsur kebaruan (*novelty*) (Winberg et al., 2024).. Kegiatan praktik langsung tersebut didokumentasikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Praktik Langsung pada Mahasiswa Pascasarjana

Pada sesi praktik berikutnya, peserta memanfaatkan berbagai aplikasi AI, seperti ChatGPT, Consensus, QuillBot dalam parafrase sebuah paragraf dan penggunaan DeepL Translator apabila diperlukan. Tahapan ini guna untuk membantu menyusun kerangka artikel, mengembangkan latar belakang penelitian, melakukan parafrase, serta memperbaiki tata bahasa akademik. Selain itu, peserta juga mempraktikkan penggunaan Mendeley untuk mengelola referensi, menyisipkan sitasi pada naskah, dan menghasilkan daftar pustaka secara otomatis menggunakan format *APA Style*. Seluruh proses dilakukan secara bertahap dengan pendampingan dari tim pengabdi sehingga peserta dapat memahami fungsi masing-masing aplikasi serta mampu mengintegrasikannya dalam proses penulisan karya ilmiah tanpa mengabaikan prinsip integritas akademik. Hasil praktik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu menyusun rancangan awal artikel ilmiah secara lebih sistematis dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan. Peserta tidak hanya berhasil menghasilkan alternatif judul penelitian yang lebih spesifik dan relevan, tetapi juga mampu menemukan referensi bereputasi, menyusun sitasi secara otomatis, serta memanfaatkan AI untuk meningkatkan kualitas penulisan akademik (Muin et al., 2024; Setiana & Chamalah, 2025).

Diskusi Interaktif

Setelah peserta menyelesaikan sesi praktik langsung, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi interaktif sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman serta menyelesaikan berbagai permasalahan yang ditemui selama proses penyusunan karya ilmiah. Diskusi berlangsung secara dua arah antara narasumber dan peserta, sehingga setiap peserta memperoleh kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pengalaman, maupun kendala yang dihadapi. Beberapa topik yang banyak didiskusikan meliputi teknik menentukan judul penelitian yang memiliki unsur *novelty*, cara mengidentifikasi *research gap* dari artikel ilmiah, pemilihan metode penelitian yang sesuai, strategi memperoleh referensi bereputasi, serta etika penggunaan *artificial intelligence* (AI) dalam penulisan karya ilmiah. Melalui forum ini, narasumber memberikan penjelasan disertai contoh-contoh konkret sehingga peserta lebih mudah memahami penerapan konsep dalam penelitian yang sedang mereka kerjakan.

Diskusi juga difokuskan pada penggunaan berbagai platform AI, seperti ChatGPT, Consensus, QuillBot, dan DeepL Translator agar dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengurangi kualitas akademik karya ilmiah. Narasumber menjelaskan teknik menyusun *prompt* yang efektif untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang lebih relevan, sekaligus menekankan pentingnya melakukan verifikasi terhadap setiap informasi yang dihasilkan AI dengan membandingkannya pada referensi ilmiah yang kredibel. Selain itu, peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan rancangan judul penelitian, kerangka artikel, maupun latar belakang penelitian yang telah disusun selama sesi praktik. Pendekatan ini membantu peserta memperoleh masukan secara langsung sehingga naskah yang disusun menjadi lebih sistematis, logis, dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Hasil diskusi interaktif menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan kepercayaan diri peserta dalam menyampaikan ide penelitian maupun mengemukakan permasalahan yang dihadapi. Suasana diskusi yang komunikatif

mendorong terjadinya pertukaran pengalaman dan pengetahuan antar peserta, sehingga proses pembelajaran tidak hanya bersumber dari narasumber, tetapi juga dari pengalaman peserta lainnya. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar peserta mampu memahami solusi atas permasalahan yang mereka hadapi serta memperoleh wawasan baru mengenai strategi penyusunan karya ilmiah berbasis *artificial intelligence* (Winberg et al., 2024).

Pendampingan Individual

Tahap akhir kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui pendampingan individual yang bertujuan untuk memastikan setiap peserta mampu mengimplementasikan seluruh materi yang telah diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan topik penelitiannya masing-masing. Pendampingan dilakukan secara personal dengan pendekatan *learning by doing*, di mana setiap peserta memperoleh kesempatan untuk berkonsultasi secara langsung dengan tim pengabdi mengenai berbagai kendala yang dihadapi selama proses penyusunan karya ilmiah. Fokus pendampingan meliputi penyempurnaan judul penelitian, identifikasi *research gap*, penyusunan latar belakang, penentuan variabel penelitian, pemilihan metode penelitian yang tepat, hingga evaluasi penggunaan *artificial intelligence* (AI) dalam proses penulisan agar tetap sesuai dengan prinsip integritas akademik (Oubibi et al., 2025).

Selama proses pendampingan, tim pengabdi memberikan masukan dan umpan balik secara konstruktif terhadap naskah yang telah disusun oleh peserta. Setiap peserta dibimbing untuk memperbaiki struktur penulisan, meningkatkan kualitas argumentasi, memilih referensi ilmiah yang lebih relevan, serta mengoptimalkan penggunaan aplikasi pendukung seperti Google Scholar, Mendeley, ChatGPT, Consensus, QuillBot, dan DeepL Translator. Pendampingan tidak hanya berfokus pada aspek teknis penulisan, tetapi juga membangun kemampuan peserta dalam berpikir kritis terhadap informasi yang dihasilkan AI, sehingga setiap hasil yang diperoleh tetap diverifikasi melalui literatur ilmiah yang kredibel. Pendekatan ini membantu peserta memahami bahwa teknologi AI merupakan alat bantu yang harus digunakan secara bijaksana dan bertanggung jawab dalam kegiatan akademik (Ren et al., 2026).

Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan kualitas draft karya ilmiah yang disusun oleh peserta. Sebagian besar peserta mampu memperbaiki judul penelitian agar lebih spesifik dan memiliki unsur kebaruan (*novelty*), menyusun latar belakang yang lebih sistematis berdasarkan referensi ilmiah terkini, serta menggunakan sitasi dan daftar pustaka secara benar melalui aplikasi Mendeley (Yanti et al., 2025). Selain itu, peserta juga menjadi lebih percaya diri dalam memanfaatkan *artificial intelligence* sebagai pendukung proses penulisan tanpa mengabaikan etika akademik dan orisinalitas karya. Dengan demikian, pendampingan individual menjadi tahapan yang sangat penting karena mampu mengakomodasi kebutuhan belajar setiap peserta secara lebih personal, mempercepat penyelesaian permasalahan yang dihadapi, serta memastikan bahwa kompetensi yang diperoleh selama pelatihan dapat diterapkan secara optimal dalam penyusunan karya ilmiah yang berkualitas. Suasana seusai kegiatan pelatihan dan pendampingan individual ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Setelah Selesai Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan Individual Mahasiswa Tingkat Sarjana

Keberhasilan pelatihan semakin terlihat pada sesi praktik dan pendampingan individual. Setiap peserta diminta menerapkan seluruh materi yang telah diperoleh mulai dari menentukan topik penelitian, mencari referensi bereputasi, menyusun sitasi menggunakan Mendeley, hingga menyusun bagian pendahuluan artikel dengan bantuan AI. Selama proses tersebut tim pengabdi memberikan konsultasi secara langsung terhadap berbagai kendala yang muncul, baik berkaitan dengan pencarian literatur, penggunaan aplikasi AI, maupun penyusunan struktur artikel. Pendekatan pendampingan ini memberikan dampak positif karena peserta memperoleh solusi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Interaksi dua arah antara narasumber dan peserta juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif sehingga proses transfer pengetahuan berlangsung secara optimal.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi selama proses pelatihan, diskusi reflektif, serta penilaian terhadap hasil praktik peserta. Secara umum terlihat adanya peningkatan kompetensi peserta pada tiga aspek utama, yaitu pengetahuan mengenai teknik penulisan karya ilmiah, keterampilan memanfaatkan aplikasi digital pendukung penelitian, serta kemampuan menggunakan *artificial intelligence* secara bertanggung jawab. Peserta menunjukkan perubahan perilaku akademik yang lebih baik, terutama dalam memilih referensi ilmiah yang kredibel, menggunakan sitasi otomatis, serta melakukan parafrase yang sesuai dengan etika akademik (Rosalia & Masruri, 2024). Tingginya antusiasme peserta selama sesi diskusi dan praktik juga mengindikasikan bahwa metode pelatihan berbasis praktik dan pendampingan mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus kepercayaan diri dalam menyusun karya ilmiah.

Temuan dalam kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa integrasi antara pelatihan penulisan karya ilmiah dan pemanfaatan Artificial Intelligence memberikan nilai tambah yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi akademik peserta. Artificial Intelligence mampu mempercepat proses pencarian informasi, penyusunan kerangka tulisan, serta penyempurnaan kualitas bahasa akademik. Namun demikian, hasil kegiatan juga menegaskan bahwa kualitas karya ilmiah tetap sangat ditentukan oleh kemampuan penulis dalam berpikir kritis, melakukan analisis, serta mengevaluasi setiap informasi yang dihasilkan oleh AI. Oleh karena itu, AI sebaiknya diposisikan sebagai teknologi pendukung yang memperkuat produktivitas akademik tanpa

mengurangi prinsip kejujuran ilmiah, orisinalitas, dan tanggung jawab akademik (Solak, 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas peserta dalam menyusun karya ilmiah berbasis teknologi digital. Kombinasi antara penyampaian materi, praktik langsung, dan pendampingan intensif mampu menghasilkan proses pembelajaran yang aplikatif dan berorientasi pada penyelesaian masalah nyata yang dihadapi peserta. Program ini diharapkan menjadi model pengembangan literasi akademik di perguruan tinggi, khususnya dalam menghadapi transformasi digital pada dunia pendidikan tinggi (Istiqomah & Manshur, 2025). Ke depan, kegiatan serupa perlu dikembangkan dalam bentuk pendampingan berkelanjutan hingga tahap penyelesaian artikel dan publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi sehingga dampak pengabdian tidak hanya meningkatkan kompetensi individu, tetapi juga mendorong peningkatan produktivitas publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian melalui pelatihan dan pendampingan penulisan karya ilmiah berbasis *artificial intelligence* (AI) berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam menyusun karya ilmiah secara lebih sistematis, efektif, dan sesuai dengan kaidah akademik. Dalam pelatihan dan pendampingan ini dijabarkan dan dijelaskan terlebih dahulu mengenai gambaran umum perbedaan jurnal bereputasi nasional dan internasional, ruang lingkup *google scholar* dengan variannya, pengenalan database jurnal ilmiah baik terindex Sinta maupun Scopus. Peningkatan tersebut terlihat dari kemampuan peserta dalam menentukan topik dan judul penelitian yang memiliki unsur kebaruan (*novelty*), menelusuri referensi ilmiah bereputasi menggunakan berbagai basis data akademik, mengelola sitasi dan daftar pustaka dengan aplikasi Mendeley, serta memanfaatkan berbagai platform AI sebagai pendukung proses penulisan ilmiah. Kombinasi metode penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, diskusi interaktif, dan pendampingan individual terbukti mampu meningkatkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan praktis peserta dalam memanfaatkan teknologi digital secara bertanggung jawab.

Pelaksanaan kegiatan memiliki beberapa kelebihan, yaitu materi yang disusun sesuai dengan kebutuhan peserta, penggunaan metode pembelajaran yang partisipatif dan aplikatif, serta adanya pendampingan individual yang memungkinkan setiap peserta memperoleh solusi terhadap permasalahan yang dihadapi selama proses penyusunan karya ilmiah. Meskipun demikian, kegiatan ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain keterbatasan waktu pendampingan sehingga belum seluruh peserta dapat menyelesaikan naskah artikel hingga siap dipublikasikan. Selain itu, kemampuan awal peserta dalam menggunakan aplikasi digital dan *artificial intelligence* juga bervariasi sehingga kecepatan pemahaman terhadap materi tidak sama pada setiap peserta. Faktor lain yang menjadi kendala adalah ketersediaan akses internet yang stabil dan perangkat pendukung yang memengaruhi kelancaran praktik penggunaan berbagai platform digital.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, program pengabdian ini memiliki peluang untuk dikembangkan melalui pendampingan berkelanjutan yang tidak hanya berhenti pada tahap penyusunan draft artikel, tetapi juga mencakup proses penyempurnaan

naskah, pemilihan jurnal yang sesuai, proses *submission*, hingga pendampingan revisi berdasarkan masukan dari reviewer. Selain itu, materi pelatihan dapat diperluas dengan pengenalan aplikasi AI akademik yang lebih spesifik, teknik *Systematic Literature Review* (SLR), penggunaan perangkat lunak analisis data, serta strategi publikasi pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi. Dengan pengembangan tersebut, kegiatan pengabdian diharapkan mampu memberikan dampak yang lebih berkelanjutan dalam meningkatkan budaya akademik, produktivitas publikasi ilmiah, serta literasi digital sivitas akademika di era transformasi teknologi.

REFERENSI

Ahmad Khoiri, & M Zainul Hafizi. (2025). Workshop on Scientific Article Writing Assisted by Artificial Intelligence for Teachers. *Karuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, *2*(2), 126–135. https://doi.org/10.62238/karuna.v2i2.286

Al Pansori, M. J., Nursaly, B. R., Wijaya, H., & Irfan, M. (2025). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Menuju Jurnal Bereputasi Nasional Bagi Mahasiswa. *DEVOTE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, *4*(3), 507–519. https://doi.org/10.55681/devote.v4i3.4596

Ammade, S., Larekeng, S. H., & Hafid, A. (2025). Training on Technology Implementation in Writing Scientific Papers for The Educated Community of Unimuda Sorong. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, *6*(3), 147–157. https://doi.org/10.22219/janayu.v6i3.31914

Annas, A. N., Lestari, D. P., Lestari, R., Hanim, S. A., & Malay, I. (2025). Pelatihan Teknis "Prompt Engineering" dalam Pemanfaatan AI Chat GPT untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, *5*(3), 245–256. https://doi.org/10.31004/abdira.v5i3.752

Azis, Rahmatia, Hanafiah, W. O., Baharudin, Iriana, A., Nety, Syafitri, N., & Hidayat. (2025). *Pemanfaatan Artificial Intelligence Secara Bijak dalam Penulisan Artikel Ilmiah bagi Mahasiswa Tingkat Akhir*. *3*, 48–54. https://doi.org/10.55340/kambampu.v3i2.2070

Bakhri, S., Hikmah, O. K., & Nurrohmah, S. (2021). Pola Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Dan Perluasan Usaha Cibay Di Kabupaten Cirebon. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(1), 29. https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i1.8345

Haerisma, A. S., Ahdi, M., & Asari, A. H. (2021). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kewirausahaan di Pondok Pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(2), 232. https://doi.org/10.24235/dimasejati.v3i2.9325

Hidayati, N. N. (2025). Assistance in Writing Scientific Articles for Students Through a Workshop-Mentoring-Peer Review Model. *Taawun*, *5*(02), 399–412. https://doi.org/10.37850/taawun.v5i02.1022

Istiqomah, F. Z., & Manshur, A. (2025). Pendampingan Penggunaan AI Dan Peningkatan Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Pembelajaran BI. *LOYALITAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *VIII*(2), 202–215. https://doi.org/10.30739/loyalitas.v8i2.4313

Konwar, B. (2025). Ethical Considerations in The Use of AI Tools Like ChatGPT and Gemini in Academic Research. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, *16*(1), 13–16. https://doi.org/10.53555//8x4z4836

Kotsis, K. T. (2024). Artificial Intelligence Creates Plagiarism or Academic Research? *European*

Journal of Arts, Humanities and Social Sciences, *1*(6), 169–179. https://doi.org/10.59324/ejahss.2024.1(6).18

Lady Faerrosa, Raden Bagus Faizal Irany Sidharta, Zahrah, Isra Dewi Kuntary Ibrahim, & Baiq Dinna Widiyasti. (2023). Workshop Penulisan Artikel Ilmiah dan Metode Penelitian. *JILPI : Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, *1*(4), 516–522. https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i4.55

Muin, A., Rahman, A., & Kheryadi. (2024). Building a Strong Foundation for Academic Writing: A Training and Mentoring Program with Mendeley and Publish or Perish Platform for Final Year Students. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *6*(2), 179–187. https://doi.org/10.30656/ka.v6i2.8154

Oubibi, M., Hryshayeva, K., & Huang, R. (2025). Enhancing postgraduate digital academic writing proficiency : the interplay of artificial intelligence tools and ChatGPT. *Interactive Learning Environments*, *33*(2), 1–19. https://doi.org/10.1080/10494820.2025.2454445

Pudjiarti, E. S., & DP, H. R. (2023). Workshop Penggunaan Software Kecerdasan Buatan untuk Mempercepat Proses Penulisan Karya Ilmiah yang Berkualitas bagi Akademisi. *Perigel: Jurnal Penyuluhan Masyarakat Indonesia*, *2*(4), 83–91. https://doi.org/10.56444/perigel.v2i4.1300

Ren, Y., Gao, R., Zhang, S., & Kang, H. (2026). AI-assisted academic writing in medical postgraduate education : a cross-sectional study of L2 challenges , affective barriers , and instructional implications. *BMC Medical Education*. https://doi.org/10.1186/s12909-026-09067-0

Rosalia, D. R., & Masruri, A. (2024). *Peningkatan Literasi Informasi Melalui Seminar Pengenalan Artificial Intelligence dan Ragam Research Tools dalam Penulisan Karya Ilmiah di Perpustakaan STIPRAM Yogyakarta*. *26*(1), 55–69. https://doi.org/10.22373/adabiya.vxix.21328

Setiana, L. N., & Chamalah, E. (2025). Revolutionizing Scientific Writing: The Role of AI in Enhancing Efficiency, Accuracy, and Creativity. *Journal of Language, Literature, and Cultural Dynamics*, *2*(01), 40–47. https://doi.org/10.65840/jllcd.v2i01.30

Solak, E. (2024). Exploring the Efficiency of ChatGPT and Artificial Intelligence in Advancing Academic Writing Pedagogy To cite this article : Solak , E . (2024). Exploring the efficiency of ChatGPT and artificial intelligence in advancing academic writing pedagogy . In. *International Journal of Education in Mathematics, Science, and Technology (IJEMST)*, *12*(6), 1525–1537. https://doi.org/10.46328/ijemst.4373

Sugiono, S. (2024). Proses Adopsi Teknologi Generative Artificial Intelligence dalam Dunia Pendidikan: Perspektif Teori Difusi Inovasi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *9*(1), 110–133. https://doi.org/10.24832/jpnk.v9i1.4859

Susilo, A., & Satinem, Y. (2025). *Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Mahasiswa* (Vol. 6, Number 2). https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/1230

Tutpai, G., & Unja, E. E. (2022). Hambatan Dalam Penyusunan Proposal Penelitian. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, *7*(1), 18–23. https://doi.org/10.51143/jksi.v7i1.322

Winberg, C., Engel-Hills, P., & Winberg, S. (2024). "Am I in Control of My Own Writing?": Training Postgraduate Candidates in the Responsible Use of Generative Artificial Intelligence in Academic Writing. *African Journal of Inter/Multidisciplinary Studies*, *6*(1), 1–13. https://doi.org/10.51415/ajims.v6i1.1512

Yanti, S. I., Ahmad, R. M., & Ola, I. (2025). *PKM Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa : Pengenalan Manajemen Mendeley serta Penulisan Title , Authorship , Abstract , Keyword , and References*. *6*(3).

https://doi.org/10.58401/jpmd.v6i3.2747

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
© 2026 Haerisma, A. S., & Bakhri, S.

Published by LP2M of UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon